

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Psikolog klinis, Jonice Webb, Phd, menjelaskan bahwa pengabaian emosional anak merupakan kegagalan orang tua dalam merespon kebutuhan anaknya. Manusia, khususnya orang tua sudah menyadari suatu fakta bahwa apa yang terjadi dan tidak terjadi pada masa kanak-kanak memiliki efek yang sama atau lebih besar. Webb menjelaskan, agar anak tumbuh dengan perasaan dirinya yang utuh dan nyata, sesuai dengan dirinya, dan kemampuannya, anak harus mendapatkan cukup perhatian, pengertian, dan penerimaan emosinya dari orangtuanya. Apabila orang tua kurang atau tidak memperhatikan hal ini, anak akan tumbuh dengan perasaan tidak lengkap serta kurang memiliki keterampilan, kurang mengenal dirinya, dan kurang peduli dengan dirinya sendiri. Selain menyalahkan diri sendiri, anak akan mengalami masalah saat menghadapi emosinya sendiri, dan orang lain, serta dapat mengganggu kesehatan mental anak tersebut. Setengah dari penyakit mental bermula sejak remaja, yakni usia 14 tahun. Menurut WHO, banyak kasus yang tidak ditangani sehingga bunuh diri akibat depresi menjadi penyebab kematian tertinggi pada anak muda usia 15-29 tahun.

Kesadaran masyarakat Indonesia, khususnya orang tua tentang pentingnya kesehatan kesehatan mental sudah semakin membaik. Hasil dari survei yang penulis lakukan, 92.5% responden berpendapat bahwa kesehatan anak mental

anak itu penting. Ginanjar (dikutip dalam Kadeni, 2014) mengungkapkan emosi yang dikelola dengan baik dapat dimanfaatkan untuk mendukung keberhasilan seseorang dalam berbagai bidang. Hal ini juga didukung oleh 62.5% responden berpendapat bahwa emosi merupakan prioritas utama mereka dalam mendidik anak, diikuti oleh 50% responden memilih aspek sosial, 30% responden memilih aspek fisik, 20% responden memilih aspek kognitif, dan 12.5% responden memilih aspek bahasa.

Orang tua yang sadar dan ingin tahu tentang emosi anaknya akan mencari informasi mengenai hal tersebut. Informasi tersebut sudah banyak tersebar dengan luas, dari berbagai macam jenis media, dan juga narasumber. Namun, berdasarkan hasil survei yang penulis lakukan, hanya 52% responden yang memiliki informasi tersebut. Kendala yang mereka alami adalah mulai dari merasa informasi dari internet cukup, sumber yang tidak jelas, tidak tahu beli dimana, belum menemukan buku yang cocok dan lainnya.

Melihat masalah tersebut, penulis memutuskan untuk membuat media informasi yang dapat diaplikasikan secara cetak dan digital yaitu handbook. Keputusan ini diambil dari hasil survei yang penulis lakukan, yaitu 51.4% responden memilih media cetak dan digital untuk melihat dan membaca informasi mengenai emosi anak untuk orang tua.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang media informasi tentang pengenalan emosi anak kepada orang tua muda?

1.3. Batasan Masalah

Berikut adalah batasan masalah dari perancangan media informasi pengenalan emosi anak untuk orang tua muda.

1.3.1. Demografis

Usia : orang tua dengan anak 0-5 tahun, 25-35 tahun

Jenis kelamin : perempuan dan laki-laki

Status : menikah

Tingkat ekonomi : SES B&A

1.3.2. Geografis

Target utama penulis adalah orang-orang yang tinggal di kota-kota besar seperti Jakarta.

1.3.3. Psikografis

- Orang tua yang peduli akan tumbuh kembang anaknya
- Orang tua yang mengetahui pentingnya kesehatan mental anak
- Orang tua yang suka mencari informasi yang mudah, cepat, padat dan terpercaya

1.4. Tujuan Tugas Akhir

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk melakukan perancangan media informasi pengenalan emosi anak untuk orang tua muda.

1.5. Manfaat Tugas Akhir

Berikut adalah manfaat dari perancangan media informasi pengenalan emosi anak untuk orang tua muda.

1.5.1. Bagi Penulis

Manfaat tugas akhir bagi penulis adalah untuk menambah wawasan dan pengalaman penulis mengenai emosi anak. Tugas akhir ini juga menjadi persyaratan kelulusan untuk mendapatkan gelar Sarjana Desain.

1.5.2. Bagi Orang Lain

Manfaat tugas akhir bagi orang lain, khususnya orang tua adalah untuk memberikan informasi mengenai emosi anak secara visual, yang menarik, bermanfaat dan berekesan.

1.5.3. Bagi Universitas

Manfaat tugas akhir bagi universitas adalah sebagai salah satu karya yang baik dan dapat digunakan demi kepentingan universitas dan mahasiswa lainnya.